

### **BAB III**

## **HASIL PENELITIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT PINDO DELI KARAWANG PADA BIDANG PEREKONOMIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Pindo Deli Karawang**

##### **1. Sejarah Singkat Perkembangan PT Pindo Deli Karawang**

Nama Pindo Deli berasal dari kata pemuda Indonesia Deli (Serdang). Nama ini dipakai seiring dengan pertama kalinya dibangun Paper Machine (PM1 dan PM2) dikelurahan Adiarsa Karawang Barat pada awal pendiriannya pada tahun 1976 dengan luas area pada saat itu  $\pm$  4 Ha. Pada awal pendiriannya itu, PT. Pindo Deli merencanakan untuk membuat pabrik Pulp dan kertas yang bersifat terpadu, namun sulitnya bahan baku dan kondisi sekitar pabrik yang tidak mendukung menyebabkan PT Pindo Deli hanya memproduksi kertas tanpa memproduksi pulp. PT Pindo Deli didirikan dengan status badan hukum Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah karyawan pada saat itu  $\pm$  200 orang. Awal dimulainya produksi PT Pindo Deli pada tahun 1987 dengan kapasitas rata-rata sekitar  $\pm$  60 ton/bulan, melalui PM1 dan PM2, jenis produksi yang dihasilkan adalah kertas photocopy dengan merk “Bola Dunia”.

Berdirinya PT. Pindo Deli diperkasai oleh 4 sekawan yang berasal dari salah satu kota di Sumatera Utara, yaitu kota Deli Serdang. Adapun 4 sekawan tersebut adalah Rudi Wirianata, Supardi Gozali, Hendrik Wibawa, Sanusi. Semakin pesatnya teknologi dan meningkatnya permintaan kebutuhan,

PT Pindo Deli terus melakukan ekspansi dengan membangun *Paper Machine* 3 (PM 3) dan *Paper Machine* 4 (PM 4) pada tahun 1990, sedangkan pembangunan berikutnya pada tahun 1991, yaitu membangun *Paper Machine* 5 (PM5) , *Paper Machine* 6 (PM6), *Paper Machine* 7 (PM7) dan Deinking yang juga mulai beroperasi penuh pada tahun 1992. Pada tahun 1994 PT Pindo Deli mengalami perubahan status menjadi penanaman modal asing yang sekarang menjadi anak perusahaan SinarMas *Group* yang ada di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan data kota, tahun 1995 lokasi pabrik di Kelurahan Adiarsa Karawang tidak memungkinkan lagi untuk membangun pabrik lebih lanjut, sehingga pada tahun 1996 PT Pindo Deli turut melakukan pembangunan yang lebih besar lagi yaitu dengan membangun *Paper Machine* 8,9,10,11, *Cast Coat*, *NCR*, *Corrugated*, *Caustic Soda Plant*, *Color Kitchen* 8/9, *Color Kitchen Cast Coat*, dan pada tahun 2005 sedang pembangunan *Paper Machine* 12. Yang pertama kali beroperasi adalah *Paper Machine* 8 pada tanggal 15 Desember 1996, dan pembangunan *Paper Machine* 12 mulai beroperasi pada tahun 2005.

Pembangunan ini dilakukan di Desa Kutamekar BTB 6-9 Kecamatan Ciampel Karawang Timur, ± 12 KM dari Kelurahan Adiarsa, dengan luas area sekitar ± 450 Ha. Yang saat ini dikenal dengan nama PT. PINDO DELI PAPER PRODUCT II. PT Pindo Deli didirikan pada tahun 1976 yang berlokasi di Desa Adiarsa Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Produk yang dihasilkan oleh PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills terkenal sebagai ‘Top Quality Paper’. PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills merupakan salah satu penghasil kertas terbaik selain PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk yang bersama-sama dibawah naungan Asia Pulp and Paper (APP). Produk yang dihasilkan meliputi kertas printing dan kertas non printing, baik coated maupun uncoated. Jenis kertas bervariasi mulai dari art paper, art board, cast coated paper dan cast coated board. Merk produk PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills di pasaran dunia terkenal dengan nama Bola Dunia, Sinar Dunia, Mirage, Golden Star, Golden Coin, Golden Plus, Astro Plus, Sinar Lux, Lucky Bos, Nice Tissue, Paseo Tissue, Livi Tissue, Jolly, dan lain-lain.<sup>77</sup>

## 2. Visi dan Misi PT Pindo Deli Karawang

PT Pindo Deli *Pulp and Paper Mills* memiliki visi yaitu menjadi produsen kertas berkualitas tinggi nomor satu di dunia dengan standar internasional pada abad ke-21 yang berkomitmen tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Misi PT Pindo Deli *Pulp and Paper Mills*, untuk mencapai visi di atas maka disusunlah misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia
- b) Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru

---

<sup>77</sup> *Company Profile PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills Karawang*

- c) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, dan mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

### 3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi PT Pindo Deli Karawang

PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills memiliki tiga lokasi pabrik di Karawang, yaitu PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2, dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 3. Perusahaan yang ditinjau saat ini merupakan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 yang terletak di Desa Kuta Mekar BTB 6-9, Karawang, Jawa Barat, 41361. PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 didirikan di atas lahan seluas 450 hektar. Penentuan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilihat dari segi pembangunan, pemasaran hasil produksi, dan operasi pabrik. Pemilihan lokasi PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1, 2, dan 3 didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

- a) Letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi.
- b) Dekat dengan pusat kota, khususnya Jakarta dan Bandung karena terletak di perbatasan keduanya.
- c) Tersedianya tenaga kerja dari masyarakat sekitar.
- d) Adanya lingkungan dan fasilitas yang mendukung proses produksi.

Perusahaan, dalam hal ini yang berbentuk perseroan terbatas secara fungsional dituntut memberikan nilai tambah (*value added*), baik berbentuk *financial return* bagi para pemegang saham (*shareholders*) maupun *social-welfare*, yang sekurang-kurangnya *value added* bagi *stakeholders*. Berkenaan

dengan hal ini perlu mendapat perhatian implementasi dan *enforcement* dari Pasal 2 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni bahwa kegiatan perseroan harus sesuai dengan maksud dan tujuannya serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum dan/atau kesusilaan. Direksi PT jelas melakukan Wajib Daftar Perusahaan, yang intinya adalah penyampaian ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar, di antaranya maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, namun wajib daftar tersebut sampai saat ini masih merupakan proforma yang belum mempunyai konsekuensi hukum yang lebih luas dan positif terutama berkenaan dengan penyalahgunaan maksud dan tujuan PT.

Perusahaan telah memiliki tugas maupun tugas pokok yang di berikan ke setiap *shareholder* untuk menjalankan dan mewujudkan visi misi perusahaan. Mengendalikan kegiatan perusahaan, melakukan koordinasi tugas antara semua department secara ekonomis dan dinamis, merumuskan kebijakan umum yang menyangkut semua department, melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk memajukan organisasi perusahaan, dan menyusun perencanaan jangka pendek dan jangka panjang sehingga PT Pindo Deli dapat menjalankan fungsinya sebagai perusahaan dengan baik.

## **B. Pelaksanaan Program Stimulan Tanggung Jawab Sosial Bidang Perekonomian di PT Pindo Deli karawang**

Di satu sisi sektor industri atau korporasi-korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi disisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh industri juga sering kali menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan. Karakteristik umum korporasi skala besar biasanya beroperasi secara *enclave*, dan melahirkan apa yang dalam perspektif sosiologi Booke sebut sebagai ‘*dual society*’, yakni tumbuhnya dua karakter ekonomi yang paradox didalam satu area. Di satu sisi ekonomi (di dalam *enclave*) tumbuh secara modern dan sangat pesat, tetapi di sisi masyarakat, ekonomi justru berjalan sangat lambat atau bahkan mandek.

Kehidupan ekonomi masyarakat semakin *involutif*, disertai dengan marginalisasi tenaga kerja lokal. Hal ini terjadi karena basis teknologi tinggi menuntut perusahaan-perusahaan besar lebih banyak menyedot tenaga kerja terampil dari luar masyarakat, sehingga tenaga-tenaga kerja local yang umumnya berketeampilan rendah jadi terbuang. Keterpisahan (*enclavism*) inilah yang kemudian menyebabkan hubungan perusahaan dengan masyarakat tempatan menjadi tidak harmonis dan diwarnai berbagai konflik serta ketegangan. Berbagai tuntutan, seperti ganti- rugi atas kerusakan lingkungan, pemberian kerja (*employment*), pembagian keuntunga, dan lain-lainnya, sangat jarang memperoleh solusi yang mendasar dan memuaskan masyarakat.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup>Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis: Prinsip dan Pelaksanaannya Di Indonesia Edisi Revisi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal 28

Perubahan-perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat itulah yang kemudian di Indonesia memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan CSR. Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebuah entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja, sehingga terasing dari lingkungan masyarakat sekitar atau komunitas, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib beradaptasi secara budaya dengan lingkungan sosialnya. CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan. Secara teoritis, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *strategic - stakeholder*-nya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. CSR memandang perusahaan sebagai 'agen moral'. Dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam pandangan CSR adalah pengedepanan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik dengan paling sedikit merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Mempertanggung jawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Aplikasi CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan ekonomi-bisnis pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan pemahaman seperti itu, dapat dikatakan bahwa CSR adalah prasyarat perusahaan untuk bias meraih legitimasi sosiologis

kultural yang kuat dari masyarakatnya. Kini, di Indonesia banyak perusahaan swasta yang telah mengaplikasikan prinsip-prinsip CSR dalam tataran praktis.

CSR sering kali diinterpretasikan sebagai pengaitan antara pengambilan keputusan dengan nilai-nilai etika, pemenuhan kaidah-kaidah hukum serta menghargai martabat manusia, masyarakat dan lingkungan. Kini di akui telah banyak korporasi yang mulai sadar akan pentingnya pelaksanaan CSR, meskipun masih banyak juga yang belum menjalankannya dengan benar. Masih banyak perusahaan yang pengeluaran dana CSR-nya berbasis pada proposal yang diajukan oleh masyarakat. Karena itu, perlu sebuah pengaturan pemerintah yang mengatur konsep dan jenis CSR dalam rangka law enforcement, dan kesejahteraan masyarakat local. CSR di lingkungan perusahaan swasta masih bersifat sukarela (*voluntary*), dan arena itu wajar jika penerapannya masih bebas tafsir berdasarkan kepentingan korporasi masing-masing. Di sinilah letak pentingnya pengaturan CSR agar memiliki daya atur, daya ikat dan daya dorong. CSR yang semula bersifat "*voluntary*" perlu ditingkatkan menjadi CSR yang bersidat "*mendatory*". Dengan demikian, dapat diharapkan kontribusi dunia usaha yang terukur dari sistematis dalam meningkatkan kesejahteraan.<sup>79</sup>

Di Indonesia, hal itu telah dilakukan oleh perusahaan PT.Pindo Deli Pulp and Paper Mills Karawang. Apa yang menjadi sasaran pembangunan masyarakat sekitar perusahaan besar sehingga menjadi jaminan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui CSR agar benar-benar bermanfaat untuk pemangku kepentingan (masyarakat sekitar, buruh/pekerja, pemerintah/pajak, pemerintah

---

<sup>79</sup> Henry Ansori, dikutip dari blog kumpulan artikel lengkap blog bendrira.com, Hal 243.

setempat/pertumbuhan ekonomi daerah, pengusaha) haruslah benar-benar dipantau atau diaudit. Ini dimaksudkan agar CSR benar-benar menjadi titik sentral pembangunan yang berkelanjutan. Muhammad Yunus (pemenang Nobel Perdamaian 2006) dengan konsep SBE (*Social Business Entrepreneurship*) mengatakan bahwa CSR adalah semata-mata upaya dari perusahaan berskala besar (*corporate*) untuk bertahan dengan menghindari terjadinya *enclave*, namun masih tetap memprioritaskan *shareholder* (pemilik modal/saham) dan tidak sampai pada kesetaraan dan keadilan sosial atau mengurangi kesenjangan sosial. SBE berpihak pada kelompok miskin dengan sikap konkret: Bisnis bukan sekadar mesin pencetak uang (*profit motive*) semata, tapi berfungsi pula sebagai mesin pencetak kesejahteraan, membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>80</sup>

CSR telah memberikan perspektif lain, dimana aktivitas CSR dapat dipandang sebagai persemaian dalam membangun nilai-nilai luhur dan solidaritas bersama tanpa dibatasi sekat-sekat geografis, membedakan tingkatan ekonomi dan lapisan sosial budaya. CSR ibarat oase (mata air di padang pasir) dalam ruang universal yang mempertemukan dua atau lebih korporat yang kompetensinya semakin baik untuk menjadi pemenang pasar. Praktik CSR, utamanya korporat, langsung atau tidak langsung bersentuhan dengan publik atau masyarakat<sup>81</sup>.

Langkah-langkah CSR: Pertama, analisis situasi, melihat keberadaan dan posisi korporat dimana, termasuk bagaimana citra dan reputasinya dimata masyarakat. kedua, penetapan tujuan yang nantinya bisa diukur sampai atau

---

<sup>80</sup> Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility*, Refika Aditama, Bandung, 2015, Hal 40

<sup>81</sup> Mukti Fajar, *Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Jakarta 2008, Hal.13.

tidaknya tujuan program CSR. ketiga, target publiknya siapa, karena masyarakat terdiri dari berbagai publik. Jadi CSR untuk publik yang nantinya akan mencapai masyarakat secara luas. Keempat, pemilihan media (baik media massa maupun non-massa) harus tepat sesuai dengan target publik tadi. Kelima, pengukuran hasil setiap kegiatan CSR bagi korporat harus dapat diukur keberhasilannya.

Sesuai dengan data yang terdapat pada divisi hubungan masyarakat PT Pindo Deli Karawang yang bertugas di bagian CSR, PT Pindo Deli pada tahun 2016 memiliki program CSR yang sudah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1

*Program Corporate Social Responsibility PT Pindo Deli Karawang 2016-2017*

*Profit :*

I	Implementasi / <i>Activicty</i>	Mitra / Penerima manfaat	Waktu Pelaksanaan
	1. Budi Daya Lebah Madu	Kelompok Tani Kuta Negara	Sejak tahun 2014 Sampai Sekarang
	2. Program Tumpang Sari Pertanian	3 Kelompok Tani Masyarakat dan PPL Dari Uptd Pertanian	Sejak Tahun 2011 Sampai Sekarang
	3. Budi Daya Ikan	Kelompok Tani Masyarakat	Sejak Tahun 2015
	4. Budi Daya Jamur	Kelompok Tani Masyarakat	Sejak Tahun 2015
	5. Recuitment tenaga kerja local	Masyarakat Sekitar	
	6. Tender limbah ekonomis	Masyarakat Sekitar	

People :

No	Implementasi / Activity	Mitra / Penerima manfaat	Waktu Pelaksanaan
<b>I</b>	<b>Bidang Kesehatan</b>		
	1. Pengobatan Gratis	Masyarakat Sekitar poliklinik & Puskesmas	PD 1 Setiap Minggu PD 2 Setiap Minggu PD 3 1 Kali Sebulan
	2. Support Posyandu Bantu Peralatan Makanan & Vitamin Gizi Tambahan	Kantor Desa Uptd / Posyandu Balita Desa	1 kali Sebulan
	3. Sanitasi / Air Bersih Pembuatan Mck Bantuan Air Bersih	Masyarakat Sekitar Desa & Tokoh Masyarakat	Bantuan Air Setiap Saat di Lingkungan Pd 1 & Pd 3
	4. Bidang Kesehatan Ibu & Anak	Masyarakat Sekitar	
	5. Lomba Balita & Dokter Cilik	Sampai Tingkat Kabupaten Karawang Mitra Dinas Kesehatan	
<b>II</b>	<b>Pendidikan</b>		
	1. Paket Kesetaraan Ijazah SLTA Paket (C)	Uptd Pendidikan Pkbn 30 Anak Putus Sekolah	Setiap Tahun Mulai Tahun 2010
	2. Beasiswa / Tunjangan Pendidikan	Sekolah SLTA / SMK	Setiap Tahun Mulai Tahun 2010
		Lingkungan Mills	
		Universitas Unsika	
		dan Di SLTP di PD 1	
		40 SLTA / SMK	
		40 Mahasiswa	
		15 SLTP	
	3. Peduli Pendidikan Untuk Support Fasilitas Sekolah	Sekolah Sekitar Mills	Setiap Tahun
	4. Peduli Pendidikan Bina Siswa	Siswa SLTA Sekitar Mills	Oktober
		KPA & BNN	
		Karang Taruna	

III	Bidang Sosial		
	1. Religi	NU, Muhammadiyah Tokoh Agama & Dkm Perusahaan	Setiap Tahun Di sesuaikan Dengan Waktu Perayaan
	Wakaf Al-quran		
	Pemberian Qurban		
	Wakaf Juz ama		
	Tabligh Akbar		
	Pesantren Kilat		
	2. Pembina Seni Budaya Olah Raga	Koni / Pertina Karawang	Setiap Tahun Di sesuaikan Dengan Waktu Pelaksanaan
	3. Partisipasi Pembinaan	Komunitas Budaya Dan Seni Dan Olah Raga	Setiap Tahun Di sesuaikan Dengan Waktu Pelaksanaan
	4. Infrastruktur / Pemberdayaan Masyarakat Untuk Melengkapi Fasilitas Umum	Instansi Terkait Pemerintah Desa Tokoh Masyarakat & Agama	Setiap Tahun Di sesuaikan Dengan Waktu Pelaksanaan
	5. Relasi Sosial Donasi Untu Kegiatan Masyarakat Kegiatan Media Kunjungan Komunitas	Komunitas / NGO Instansi dan Lembaga Lain nya	Setiap Tahun Di sesuaikan Dengan Waktu Pelaksanaan
IV	CSR untuk Internal	HRD Lembaga-lembaga terkait	
	Memepersiapkan Masa Pensiun Karyawan Melalui Motivasi Training – training	Dari External	

*Planet :*

I	Implementasi / <i>Activicty</i>	Mitra/ Penerima manfaat	Waktu Pelaksanaan
	1. Penghijauan Sekolah Dengan Program Sekolah Hijau	Sekolah Dan BPLHD	Permintaan Mitra
	2. Rehabilitasi DAS	NGO & Karang Taruna	Sesuai Kegiatan Mitra
	3. Kampanye Bumi Hijau	Sekolah Dan Karang Taruna	Sesuai Kegiatan Mitra

### **C. Respon Masyarakat di Wilayah Perusahaan Terhadap Program Tanggung**

#### **Jawab Sosial Bidang Perekonomian PT Pindo Deli Karawang**

Menurut Soekanto respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Sementara itu Susanto mengatakan respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang di sampaikan oleh komunikator oleh pesannya.<sup>82</sup> Menurut W.J.S Poerwadarminta mengartikan masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu.<sup>83</sup> Dengan demikian yang di maksud respon masyarakat adalah suatu tanggapan atau reaksi baik secara positif maupun negatif yang berasal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan mempertahankan diri, dan memperjuangkan harapan-harapannya.

<sup>82</sup> Abdulsyani, *Sosiologi kelompok dan masalah sosial*, Fajar Agung, Jakarta, 2007, Hal 73.

<sup>83</sup> *Ibid.*, Hal 32.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Pindo Deli *Pulp and Paper Mills* dengan cara wawancara yang berisikan pertanyaan mengenai indikator yang di teliti yaitu mengenai program *corporate social responsibility* di PT Pindo Deli Karawang kepada masyarakat untuk mengetahui respon dari masyarakat sekitar PT Pindo Deli. Dalam hasil wawancara pengetahuan mengenai CSR (*corporate social responsibility*) secara jelas menurut warga yang di wakikan oleh Karang taruna kelurahan adiarsa barat Karawang yaitu CSR merupakan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yang menjadi kewajiban perusahaan. karena perusahaan dan masyarakat tidak boleh saling merugikan.<sup>84</sup> Dampak CSR PT Pindo Deli *Pulp and Paper Mills* terhadap lingkungan sekitar perusahaan yaitu warga merasa cukup terbantu. Dengan adanya pengobatan gratis yang rutin setiap hari kamis. Masyarakat berharap pengobatan gratis bisa di laksanakan setiap hari. Bantuan UKM berdampak positif bagi warga yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Walaupun dampaknya cukup baik bagi masyarakat kelurahan adiarsa barat, akan tetapi perusahaan diminta untuk memberi yang lebih lagi bagi masyarakat.

Program-program CSR yang ada di lingkungan kelurahan adiarsa barat yaitu dengan adanya bantuan pendidikan bagi yang tidak lulus SMP maupun SMA dengan bantuan kejar paket, bantuan UKM seperti yang sedang di rencanakan sekarang yaitu pembuatan bengkel dan yang telah di laksanakan yaitu usaha cuci steam motor. Kegiatan yang rutin di laksanakan yaitu pengobatan

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Karang Taruna Adiarsa Barat Karawang, 23 Maret 2017

gratis setiap minggunya. Setiap hari raya warga mendapatkan bantuan seperti hewan kurban yang di berikan pihak PT maupun pemberian AL-Qur'an ke masjid dan pemberian buku ke sekolah-sekolah daerah adiarsa barat. Program-program CSR di lingkungan berjalan dengan baik, terkecuali UKM steam motor yang tidak berlanjut sampai sekarang. Perusahaan telah melakukan program CSR dengan baik dan benar, akan tetapi perusahaan diminta untuk tetap mengikuti perkembangan masyarakat sekitar. Cara warga untuk mendapatkan program CSR yaitu dengan pihak humas perusahaan sering mendatangi warga. Warga bisa mengajukan langsung ke perusahaan rencana program CSR yang di butuhkan warga.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Pindo Deli Karawang, selain wawancara karang taruna adiarsa barat juga wawancara karang taruna adiarsa timur yaitu mengenai penjelasan CSR (*corporate social responsibility*) secara jelas, menurut Asep Setiawan selaku anggota Karang Taruna Adiarsa Timur menjelaskan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan kewajiban perusahaan.<sup>85</sup> Dampak CSR PT Pindo Deli Karawang terhadap lingkungan cukup membantu masyarakat dan berdampak baik. Program-program CSR apa saja yang ada di lingkungan adiarsa timur yaitu pengobatan gratis, pembuatan posyandu, pembuatan MCK, UKM, kejar paket A,B,C, dan bantuan hari raya. Kurangnya kontrol dari pihak perusahaan terhadap program yang sudah berjalan berakibat gagal nya program CSR yang telah di laksanakan. Cara warga

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Karang Taruna Adiarsa Timur Karawang, 23 Maret 2017

untuk mendapatkan bantuan dari program CSR dengan mengajukan langsung ke pihak humas perusahaan ataupun pihak perusahaan rutin setiap tahunnya membuat program di lingkungan adiarsa timur dengan rencana yang di rancang oleh perusahaan. Program-program CSR dari perusahaan telah menstimulan perekonomian warga sekitar, perekonomian warga tidak banyak berubah, akan tetapi bantuan dari perusahaan cukup membantu para warga yang tidak memiliki pekerjaan dengan adanya UKM.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Pindo Deli Karawang di daerah Kelurahan Warung Bambu, menurut Darya Husada selaku PKB Warung Bambu menjelaskan bahwa CSR (*corporate social responsibility*) sama saja dengan TJSJL atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. dimana perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawabnya tersebut.<sup>86</sup> Dampak CSR PT Pindo Deli Karawang terhadap lingkungan kelurahan warung bambu cukup baik, karena sampai saat ini program CSR dari perusahaan sangat bermanfaat bagi warga. Program-program CSR yang ada di lingkungan warung bambu yaitu di bidang pendidikan adanya bantuan alat tulis ke sekolah-sekolah dan ujian paket untuk lulusan tertentu. Di bidang kesehatan ada pengobatan gratis. Di bidang perekonomian yaitu UKM dan bantuan-bantuan permodalan usaha dan sejenisnya. Dan di bidang keagamaan ada pemberian bantuan Al-Qur'an maupun juz'ama ke masjid masjid dan hewan kurban di saat idul adha setiap tahun dan untuk lingkungan adanya pemberian tempat sampah dan pot pot tanaman. Perusahaan di

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan PKB Warung Bambu Karawang, 24 Maret 2017

minta untuk membantu warga yang belum mendapatkan pekerjaan. Masyarakat sekitar meminta agar perusahaan tidak mempersulit warga yang ingin masuk menjadi karyawan perusahaan. PKB Warung Bambu yang di wakikan Darya Husada menjelaskan bahwa jangan sampai warga susah masuk PT Pindo Deli Karawang, PT Pindo Deli berdiri di daerah dekat tempat kami (Kelurahan Warung bambu). PT nya semakin makmur, warganya semakin mundur.<sup>87</sup> Perekonomian warga warung bambu tidak terlalu terbantu dengan adanya CSR karena warga kurang di bantu secara berkala. UKM di daerah warung bambu pun banyak yang gulung tikar akibat dari kehabisan modal usaha.

#### **D. Penyelesaian Tuntutan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial**

Tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang di laksanakan oleh PT Pindo Deli Karawang di selesaikan dengan cara mediasi. Mediasi merupakan salah satu proses penyelesaian sengketa yang lebih cepat dan murah, serta dapat memberikan akses yang lebih besar kepada para pihak menemukan penyelesaian yang memuaskan dan memenuhi rasa keadilan. Mediasi adalah cara penyelesaian sengketa melalui proses perundingan untuk memperoleh kesepakatan para pihak dengan dibantu oleh mediator.

Dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (“UU Arbitrase dan APS”) Sengketa atau beda pendapat perdata dapat diselesaikan oleh para pihak melalui alternatif

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan PKB Warung Bambu karawang, 24 Maret 2017

penyelesaian sengketa yang didasarkan pada itikad baik dengan mengesampingkan penyelesaian secara litigasi di Pengadilan Negeri.<sup>88</sup>

Secara konvensional, penyelesaian sengketa dalam dunia bisnis, seperti dalam perdagangan, perbankan, proyek pertambangan, minyak dan gas, energi, infrastruktur, dan sebagainya dilakukan melalui proses litigasi. Dalam proses litigasi menempatkan para pihak saling berlawanan satu sama lain, selain itu penyelesaian sengketa secara litigasi merupakan sarana akhir (*ultimum remedium*) setelah alternatif penyelesaian sengketa lain tidak membuahkan hasil.<sup>89</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Rachmadi Usman, S.H., M.H. bahwa selain melalui pengadilan (litigasi), penyelesaian sengketa juga dapat diselesaikan di luar pengadilan (non litigasi), yang lazim dinamakan dengan *Alternative Dispute Resolution* (ADR) atau Alternatif Penyelesaian Sengketa.<sup>90</sup>

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Penyelesaian sengketa di luar pengadilan dalam KUHPerdata di atur dalam Pasal 1851 dengan Pasal 1864. Bahwa Pasal 1851 ayat (1) dan (2) hanya mensyaratkan bahwa suatu perdamaian harus dibuat dalam bentuk tertulis, yang dikutip sebagai berikut:<sup>91</sup>

“Perdamaian adalah suatu perjanjian dengan mana kedua belah pihak, dengan menyerahkan, menjanjikan atau menahan suatu barang mengakhiri suatu perkara yang bergantung ataupun mencegah timbulnya suatu perkara Perjanjian ini tidaklah sah, melainkan jika dibuat secara tertulis”

---

<sup>88</sup> Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

<sup>89</sup> Frans Hendra Winarta, *Hukum Penyelesaian Sengketa*, Sinar Grafika, Jakarta, 2012 Hal 1-2

<sup>90</sup> Rachmadi Usman, *Mediasi di Pengadilan*. Sinar Grafika, Jakarta, 2012 Hal. 8

<sup>91</sup> Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Berdasarkan Pasal 1858 KUHPdata, perdamaian mempunyai suatu kekuatan seperti suatu putusan Hakim dalam tingkat penghabisan dan tidak dapat dibatalkan atas dasar mengenai kekhilafan mengenai hukum atau berdasarkan alasan bahwa salah satu pihak dirugikan.

Penyelesaian mediasi tuntutan forum karang taruna tiga desa, Penyelesaian Recruitment Tenaga Kerja PT Pindo Deli Pulp Karawang, dari tuntutan yang di layangkan oleh pihak forum karang taruna 3 desa yaitu karang taruna desa adiarsa barat, karang taruna adiarsa timur, dan PKB warung bambu yang menyatakan bahwa banyaknya pengangguran untuk di tampung lebih lagi menjadi tenaga kerja di perusahaan PT Pindo Deli Pulp *and Paper Mills*, Melancarkan komunikasi dengan masyarakat yang ada di sekitar PT Pindo Deli agar dapat di terima bekerja di perusahaan (akses masuk kerja). Penyelesaian dari permasalahan *recruitment* tenaga kerja di lingkungan perusahaan ini berakhir dengan di bentuknya tim *recruitment* tenaga kerja dari tiga desa/ kelurahan, yang di sepakati oleh perwakilan dari karang taruna adiarsa barat, karang taruna adiarsa timur, PKB warung bambu, karang taruna kabupaten Karawang sebagai mediator dan Bapak Adil Teguh perwakilan dari PT Pindo Deli Karawang menandatangani surat kesepakatan.

Penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR), CSR yang telah di berikan oleh pihak perusahaan di bidang *social* dan ekonomi mengalami kendala salah satunya usaha steam motor, perternakan itik / bebek , dan pembuatan MCK. Permasalahan yang ada di

karenakan adanya kelalaian dari pihak pengembang CSR yang di berikan oleh perusahaan kepada warga sekitar yaitu steam motor yang telah di lengkapi dengan lokasi serta alat-alat penunjang mengalami kebangkrutan yang di karenakan tenaga kerja yang tidak bertanggung jawab dalam pekerjaannya serta alat-alat penunjang usaha steam motor itu pun tidak terpakai lagi tanpa ada kejelasan laporan dari pihak warga kepada pihak perusahaan. Untuk permasalahan ternak itik / bebek yaitu pihak dari karang taruna adiarasa timur telah melakukan ternak dan mengembangbiakan itik / bebek tersebut sampai merambah ke usaha telur asin akan tetapi karena adanya virus H5N1 (flu burung) usaha pun terhambat hingga itik / bebek di pertenakan pun mati. Akan tetapi pihak yang bertanggung jawab dengan pertenakan tersebut tidak melaporkan permasalahan kepada pihak perusahaan yang mengaku terakhir mendapat dana bantuan CSR perusahaan pada tahun 2011 dan yang terakhir mengenai Manndi cuci kakus (MCK) yang telah di buat atas permintaan warga sekitar telah di bangun oleh pihak perusahaan yang berlokasi di lingkungan warga, akan tetapi MCK tersebut tidak di pergunakan sehingga pihak perusahaan pun merasa bahwa itu hal yang sia sia karena dalam pembuatan MCK tidak cukup mengeluarkan dana yang sedikit.

Penyelesaian Permasalahan Limbah Ekonomis limbah yang memiliki nilai ekonomis limbah yang dengan proses lebih lanjut/diolah dapat memberikan nilai tambah. Limbah ekonomis yang di hasilkan oleh PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills karena perusahaan memproduksi berbagai macam kertas serta tissue maka limbah ekonomis yang di hasilkan berupa bubur kertas. Bubur kertas tersebut salah satunya untuk di buat berbagai macam kebutuhan seperti salah satunya

tempat telur. Selain itu terdapat drum plastik bekas cairan kimia ,karung jumbo, kawat bekas ikatan dan alat-alat lain yang tidak di gunakan lagi di perusahaan yang memiliki nilai ekonomis.

Kendala dari adanya tuntutan masyarakat, bahwa masyarakat ataupun penerima manfaat dari CSR belum memahami sesungguhnya hakekat sasaran CSR, jadi masih lebih banyak yang berfikir bahwa CSR itu bagi-bagi uang, sedangkan yang di harapkan adalah bagaimana masyarakat mampu meningkatkan taraf hidup dengan dampingan pemeberdayaan dari CSR, kemudian banyaknya kebutuhan dan permintaan masyarakat tentu tidak semuanya dapat dilayani perusahaan.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Andar Tarihoran (*Leader Team Kordinator CSR PT Pindo Deli Karawang*), tanggal 17 April 2017